

Penerapan Media *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Di Kelas Va SD

Safrudin¹, Sri Wahyudi², Ramses Hutagaol³, Fitra Mulya⁴, Nauli Tama Sari⁵

^{1), 5)} Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Rokania

^{2), 3)} Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Rokania

⁴⁾ Dosen Program Studi Manajemen Ritel Universitas Rokania

Email : safrudinsaf2@gmail.com

Abstract : *Less varied learning can make students less excited and lead to low student learning outcomes. Therefore, researchers apply word wall media to improve student IPAS learning outcomes in the Va class of SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu for the 2023/2024 school year. This research was conducted by researchers using Classroom Action Research (CAR) which consists of 2 cycles, each cycle there are 4 stages, namely: Planning, Implementation, Observation, Reflection. The results showed that the application of word wall media went well because it showed an increase in the completeness of student learning outcomes from the end of cycle I by 85.71% and at the end of cycle II by 90.48%, which was a good improvement. The average value at the end of cycle I was 80.94 and at the end of cycle II it was 82.38 while in student activities from cycle I by 80% funds increased in cycle II by 100%. Overall, it can be seen that the application of word wall media can improve learning outcomes IPAS in class Va students of SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu.*

Keywords : *Word Wall, Ipas Learning, And Learning Outcomes.*

Abstrak : Pembelajaran yang kurang bervariasi dapat membuat siswa kurang bersemangat dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu Peneliti menerapkan media *word wall* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 Siklus, setiap siklus terdapat 4 tahapan yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *word wall* berjalan dengan baik karena menunjukkan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari akhir siklus I sebesar 85,71% dan pada akhir siklus II sebesar 90,48%, yang mana hal ini mengalami peningkatan yang baik. Rata-rata nilai di akhir siklus I sebesar 80,94 dan pada akhir siklus II sebesar 82,38 sedangkan pada aktivitas siswa dari siklus I sebesar 80% dana mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100%. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwasannya penerapan media *word wall* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPAS siswa kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu.

Keywords : *Word Wall, Pembelajaran IPAS, dan Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN.

Pendidikan merupakan bekal terpenting bagi anak bangsa, yang mana dalam pendidikan itu merupakan awal mula anak bangsa untuk berkarir. Dari dunia pendidikan anak bangsa dapat mengetahui bakat dan minatnya sehingga guru dapat membimbingnya tanpa harus memaksakan karena didalam sistem pendidikan guru hanyalah sebagai fasilitator bagi siswa yang mana siswalah yang menjadi pusat dari perhatian guru. Oleh karena itu guru harus bisa mencerdaskan anak bangsa. Dalam hal ini mencerdaskan bukanlah hanya otak saja, melainkan kesatuan dari kecerdasan intelektual, moral dan sepiritual (Peningkatan et al., 2021). Dalam hal ini peneliti akan mencoba penerapan pada pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang telah dirumuskan di kurikulum merdeka.

Mata pelajaran IPAS merupakan pelajaran yang ada di kurikulum Merdeka. Yaitu perpaduan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dengan tujuan untuk memahami lingkungan sekitar, berupa fenomena alam dan sosial (Guru, 2022). Namun dari penggabungan pelajaran itu sendiri proses pembelajaran tetaplah terpisah yang mana untuk pelajaran IPA akan di bahas pada semester ganjil, dan di semester genapnya membahas tentang pelajaran IPS. Untuk pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) ini diajarkan pada jenjang pendidikan SD yang mana penerapannya sangat dibutuhkan oleh ilmu pengetahuan teknologi.

Minat siswa terhadap pelajaran ini rendah sehingga siswa kurang menguasai materi IPAS. Demi untuk meningkatkan minat siswa sehingga siswa dapat menguasai materi dan hasilnya dapat memuaskan. Oleh karena itu guru harus memiliki banyak strategi yang dapat memicu perhatian siswa, sehingga siswa dapat menguasai materi IPAS. Seperti yang

disebutkan oleh (Rahmad Fauzi Lubis, 2019) bahwasannya guru merupakan peran yang terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan menguasai materi, memiliki metode bervariasi, dan menggunakan media disaat pembelajaran serta mampu mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan mampu berkomunikasi dan berinteraksi serta menggunakan gaya bahasa yang tidak monoton. Dalam hal ini guru harus bisa membuat pembelajaran tersebut menjadi menarik sehingga semua siswa minat dalam pembelajaran tersebut dan hasilnya dapat memuaskan seperti yang diinginkan. Namun masih banyak guru yang kesulitan untuk membuat media oleh karena itu dengan perkembangan zaman saat ini semua telah dipermudah bagi guru dengan menggunakan media *word wall*. menurut (Sari P & Yarza H, 2021) *word wall* adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, yang memiliki kelebihan ialah menyediakan template gratis bagi akun *Basic* sebanyak 5 template. Aplikasi ini dapat digunakan untuk belajar sambil bermain dengan menggunakan template yang telah disediakan, seperti Quiz (kuis), Crossword (Teka-teki silang) dan lain sebagainya.

Banyak peneliti terdahulu telah menunjukkan bahwa aplikasi *word wall* dapat memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan ditengah perkembangan zaman sekarang ini seperti yang telah di ungkapkan oleh (Permatasari & Anggaryani, 2021) *word wall* merupakan media yang mudah di gunakan dan juga mampu meningkatkan hasil dari kemampuan siswa. Begitu juga menurut (Pradani, 2022) *word wall* mampu meningkatkan pengetahuan siswa dan mampu menyelesaikan persoalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada guru kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan

Hulu pada Tanggal 02 September 2023 ditemukan permasalahan bahwa banyak siswa yang sulit untuk diarahkan dalam proses pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Begitu juga saat dilakukan pembelajaran secara kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif dan mengerjakan dan siswa yang lainnya sibuk untuk bercerita dan bermain menunggu hasil dari temannya yang mengerjakan. hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada saat dilakukan Asesmen Formatif. kemampuan pemecah masalah yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) IPAS menggunakan interval 66–85%. Pada tabel 1. berikut ini menjelaskan masih banyak hasil belajar siswa kelas Va yang tidak mencapai Tujuan Pembelajaran sesuai dengan interval KKTP.

Tabel 1. Data Ketuntasan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Va

Jumlah Siswa	Interval	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
21	66 – 85%	4	17
Persentase		19,05%	80,95%

Sumber : Hasil Pembelajaran Siswa Asesmen Formatif

METODE

1. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pelatihan ini Telah dilaksanakan pada Tahun 2024 dengan Jangka Waktu selama satu (1) Tahun, dari Kegiatan Persiapan Hingga Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan kegiatan. Lokasi kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan dilaksanakan di SD Swasta Tiga Hati Kepenuhan Hulu

2. Metode Pendekatan PKM

Pelatihan ini dengan Penerapan Media *Word wall* untuk meningkatkan hasil Belajar IPAS Siswa Di Kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan yang diberikan adalah dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada guru dan siswa. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan pelatihan dengan pola sebagai berikut:

a) Tahapan Persiapan

Tim pelaksanaan melakukan diskusi untuk membicarakan model pembelajaran yang akan digunakan. Setelah itu menghubungi kepala sekolah SD Swasta Kepenuhan Hulu untuk membahas mengenai jadwal pelaksanaan dan jumlah peserta. Di samping itu dipersiapkan juga kebutuhan-kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan.

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi terakhir berkaitan dengan dasar-dasar pelaksanaan pelatihan dan mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari : 1). Diskusi dengan guru, 2). Mempersiapkan Penerapan Teknik *Media Word wall* serta peralatan apa diperlukan dalam pelaksanaan, dan 3). Menghubungi Kepala Sekolah SD Swasta Tiga Hati Kepenuhan Hulu sebagai lokasi pelatihan.

b) Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu ruangan untuk menyampaikan materi pelatihan. Rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran dimaksud adalah dengan tahapan sebagai berikut ini : a.

Tahap pertama (bulan pertama) Pada tahap ini dilakukan survey di SD Swasta Tiga Hati Kepenuhan Hulu yang di jadikan tempat pelatihan, b. Tahap kedua (bulan kedua) Pada tahap ini merupakan tahapan melakukan pelatihan, dan c. Tahap ketiga (bulan ketiga) Tahap ini merupakan tahap monitoring dan pembinaan terhadap siswa SD Swasta Tiga Hati Kepenuhan Hulu, konsisten dan memperhatikan perkembangan siswa dan hasil monitoring dan evaluasi dibahas bersama guru ntuk perbaikan. Selanjutnya data hasil pembahasan tersebut diolah dan di susun menjadi suatu laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siwa Pada Pelatihan I Dan II

Pertemuan	Pelatihan I			Pelatihan II		
	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata Kelas	Tuntas	Tuntas	Rata-rata Kelas
Pelatihan I	8 (38,10%)	13 (61,90%)	55,77	15 (71,43%)	6 (28,57%)	78,57
Pelatihan II	18 (85,71%)	3 (14,29%)	80,94	19 (90,48%)	2 (9,52%)	82,38

(Sumber : Data Penelitian, 2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya hasil belajar siswa Pelatihan I dan Pelatihan II mengalami peningkatan. Hasil belajar IPAS dari siklus I pertemuan I siswa yang tuntas berjumlah 8 orang (38,10%). Sedangkan siswa yang tidak tuntas 18 orang (85,71%) dengan rata-rata kelas 55,77. Pada Pelatihan I pertemuan II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 orang (85,71%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (14,29%) dengan rata-rata kelas 80,94. Dan pada pelaksanaan Pelatihan II pertemuan I mengalami perubahan yang mana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang (71,43%) sedangkan siswa yang tidak

tuntas sebanyak 6 orang (28,57%) dengan rata-rata kelas 78,57. Dan mengalami peningkatan pada siklus II Pertemuan II dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 orang (90,48%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (9,52%) dengan rata-rata kelas 82,38.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *word wall* dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Va SD S Tiga Hati Kepenuhan Hulu sehingga terlaksana dengan melalui dua siklus masing-masing terdiri dari dua kali pertemuan.

Peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPAS ditunjukkan dengan adanya perubahan nilai siswa pada pembelajaran IPAS sebelum menggunakan media dengan menerapkan media *word wall* yang mana dapat di lihat dari sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian dari siklus I sampai siklus II. Sebelum dilakukannya penelitian jumlah siswa yang tuntas hanyalah berkisar 4 siswa atau (19,04%). Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa atau (85,71%) dengan rata-rata kelas 80,94. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa atau (90,48%) dengan rata-rata kelas 82,38.

Selain dari pada itu penerapan media *word wall* dalam pembelajaran IPAS juga dapat meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena dalam proses pembelajaran guru dituntut dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan kelompok karena setiap siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang sama untuk memahami konsep materi pembelajaran yang disajikan. Oleh karena itu disarankan kepada guru-guru agar selalu menggunakan media pembelajaran

word wall dikarenakan banyaknya di sediakan fitur-fitur pembelajaran yang menyenangkan didalamnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian pada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah SD Swasta Tiga Hati Kepenuhan Hulu yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang turut mendukung dan membantu tim pengabdian dalam pengabdian ini. Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Rokania yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 10(1), 11–28.
<https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi Aksara*, 0356.
- Fanny. (2020). 11160183000046 Fanny Mestyana Putri Water Mark.
- Guru, D. (2022). *Penjelasan Lengkap tentang IPAS*. Diary Guru.
- Maghfiroh, K., Roudlotul, M. I., & Semarang, H. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. *Jpk*, 4(1), 64–70.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Peningkatan, U., Dan, A., Belajar, H., Model, M., Sort, C., Wordwall, B., Pendidikan, J., Madrasah, G., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar tajwid melalui model card sort berbasis wordwall siswa kelas iv mi plus bunga bangsa tahun ajaran 2020/2021*.
- Permatasari, S. A., & Anggaryani, M. (2021). Penerapan Self-Directed Learning (SDL) dalam Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Daring Pada Pokok Bhasan Hukum Newton. *PENDIPA Journal of Science Education*, 5(3), 403–411.
<https://doi.org/10.33369/pendipa.5.3.403-411>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457.
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Putri, E. E., Saleh, N., & Jufri, J. (2021). Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Phonologie : Journal of Language and Literature*, 2(1), 53.
<https://doi.org/10.26858/phonologie.v2i1.25687>
- Rahmad Fauzi Lubis. (2019). Kemampuan, Perhatian Siswa 152. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 152–175.
- Sari P, & Yarza H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195–199.
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4),

5453–5460.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.333>

2

- Sulvina, A., Pranata Sinaga, E., Gaol, D. L., Ivanna, J., Tamba, R., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa/i SMP Negeri 17 Medan. *Journal of Teaching and Science Education (JOTASE)*, 1(2), 59.
<https://ejournal.fordagipi.or.id/index.php/JOTASE>
- Udin Juhrodin. (2020). *Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas*.